

Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Swasta Bakti Medan Petisah

Ruth Donda Eleonora Pangabean¹, Panni Ance L.Tobing², Murni Lase³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia

Artikel Informasi	Abstract
Received : 18 Mei 2024	<p><i>The purpose of this study was to improve Children Moral Development Aged 5 - 6 Years through Storytelling Method at Bakti Private Kindergarten, Medan Petisah. This research is a Classroom Action Research (CAR) with a quantitative descriptive approach. The subjects of this study were children group B aged 5 - 6 years, totaling 9 children. Data collection techniques used are observation and documentation. Based on the results of the study it was found that there was an increase in children's moral development through the storytelling method of children group B at Bakti Private Kindergarten Medan Petisah in Academic Years of 2022/2023. This can be proven from the moral development of children in the pre-cycle was 27.6%, then in the first cycle was 48.78% and increased to 89.56% in the second cycle. So it can be concluded that the Storytelling Method Improving Children Moral Development Aged 5 - 6 Years in Bakti Private Kindergarten Medan Petisah.</i></p>
Revised : 25 Mei 2024	
Available Online : 31 Mei 2024	
Keyword	
<i>Moral Development; Storytelling Method</i>	
Korespondensi	
Phone	
Email	
	ruthdpangabean@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini mengalami peningkatan tahapan perkembangan yang demikian cepatnya yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Fadililah, 2012:116). Pada masa usia dini disebut juga dengan istilah masa keemasan (*Golden age*).

Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 2010:18). Montesseori dalam Susanto (2011:133) menyatakan bahwa anak usia dini ini sebagai periode sensitif (*sensitive periods*). Pada masa ini anak usia dini sedang berada

pada masa sensitif. Artinya anak usia dini cepat menguasai tugas-tugas tertentu. Masa ini sangat tepat untuk memberikan stimulus yang sesuai terhadap anak usia dini dalam rangka meningkatkan potensi-potensi yang dia miliki. Pada tahap perkembangan anak usia dini, diperlukan pendidikan yang ditunjukkan pada anak usia dini sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak usia dini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 dapat diartikan sebagai upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak dari sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun

yang dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak supaya memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan membantu mempersiapkan anak memasuki dunia sekolah baik secara sosial, intelektual, maupun emosionalnya.

Dengan menggunakan metode bercerita ini penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita guru kepada anak usia dini taman kanak-kanak tk.oleh karena itu materi yang disampaikan dalam bentuk cerita dari awal hingga akhir. Berhubungan erat dengan cerita yang akan disampaikan.maka upaya guru dalam meningkatkan perkembangan moral anak yaitu dengan menggunakan metode bercerita. Dalam metode ini guru mengajak anak bercerita tentang perilaku-perilaku yang dapat mengembangkan moral anak misalnya menceritakan tentang perilaku kebaikan tolong menolong teman yang sedang mengalami kesulitan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Becerita Usia 5-6 Tahun Tk Swasta Bakti Medan Petisah”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Moral anak belum berkembang dengan baik
2. Anak kurang sopan kepada Guru / teman sebayanya
3. Kedisiplinan yang kurang ditegakkan

Batasan Masalah

Agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas.maka peneliti membatasi masalah menjadi “Upaya Meningkatkan perkembangan Moral Anak Usia 5- 6 Tahun Melalui Metode Bercerita usia 5-6 tahun DI Tk Swasta Bakti.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini: Apakah metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita di Tk Swasta Bakti Medan Petisah?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Apakah metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan moral anak usia5-6 tahun DI Tk Swasta Bakti Medan Petisah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Memberikan wawasan atau pengetahuan kepada peneliti tentang upaya meningkatkan moral anak usia dini melalui metode bercerita.
 - b. Menjadi masukan dan bahan sebagai acuan dalam mengatasi masalah moral pada anak usia dini dan melakukan penelitian sejenis dimasa mendatang.
2. Bagi Peserta Didik

Memberikan motivasi belajar anak usia 5- 6 tahun dalam meningkatkan perkembangan moral anak usia dini melalui metode bercerita.
3. Bagi Guru

Memberikan pengalaman baru kepada guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan moral anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka Teoritis

Moral dalam zaman sekarang mempunyai nilai implisit karena banyak orang yang mempunyai moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Menurut (Satomi Izumi, 2013). Perkembangan moral merupakan salah satu hal yang berperan penting selama proses perkembangan yang dialami oleh anak usia dini. Tahap perkembangan moral menurut Kohlberg adalah ukuran dari tinggi atau rendahnya moralnya seseorang berdasarkan penalaran moralnya (Sudarwan Danim Dan Khairil 2010,80).

Perilaku Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Perilaku perkembangan moral merupakan perilaku yang sesuai dengan standar moral dari kelompok sosial tertentu. Mengenai pemahaman moral dalam pendidikan karakter pada anak usia dini. Dikutip dari Ita Melina {2017:24} adapun bentuk – bentuk perilaku moral anak usia 5-6 tahun

1. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan secara spontan, misalnya, mengucapkan maaf, permisi dan terimakasih.
2. Penolong orang tuanya, pendidik dan teman.
3. Melakukan tegur sapa dan salam jika bertemu dengan orang tua. Guru dan teman.
4. Berperilaku sesuai aturan norma agama dan moral seperti berbohong dan tidak berkelahi.

Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bercerita

Metode bercerita telah digunakan sebagai salah satu metode untuk mengajar di TK. Kendali demikian, ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam metode bercerita tersebut. Menurut Indah Fajarwati (2010), kelebihan metode bercerita digunakan

sebagai metode mengajar antara lain:

1. Anak lebih banyak menyerap verbal
2. Guru lebih mudah mengatur anak
3. Anak lebih senang membayangkan secara ilustrasi cerita yang diberikan guru.
4. Dapat mengendalikan emosi anak dan
5. Membuat anak lebih penasaran akan cerita yang diberikan guru.

Manfaat Metode Bercerita

Bercerita memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak usia dini. Manfaat bercerita menurut Bachtiar Bachri (2005:12) antara lain dapat memperluas wawasan dan cara berpikir anak, Meningkatkan keterampilan komunikasi lisan melalui berbahasa sebab anak terlatih untuk mendengarkan. Memberikan respon, memberikan jawaban dan lain- lain sebagai aktivitas dalam kegiatan bercerita. Selain itu, menurut moeslichatoen (1995:158) menjelaskan manfaat bercerita untuk anak – anak ialah:

1. Mengkomunikasikan nilai – nilai budaya
2. Mengkomunikasikan nilai – nilai sosial
3. Mengkomunikasikan nilai – nilai keagamaan
4. Membantu mengembangkan fantasi anak
5. Membantu mengembangkan dimensi kognitif anak dan
6. Membantu mengembangkan dimensi bahasa anak.

Tujuan Metode Bercerita

Menurut Prof. Dr. Tampubolon {1991:50} “Bercerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak.” dengan demikian, tujuan metode bercerita adalah:

1. Memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain.
2. Anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya
3. Anak dapat menjawab pertanyaan
4. Anak dapat menceritakan dan

mendengarkan mengepresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya. Sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakannya pada orang lain.

Kerangka Berpikir

Salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan moral anak usia dini adalah melalui metode bercerita .untuk dapat meningkatkan moral anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita dapat dilihat dari manfaat metode bercerita yang dimana membantu pembentukan perilaku dan moral anak usia dini.melalui cerita, anak usia dini dapat memahami baik dan buruk perilaku masyarakat.menyebutkan kebutuhan dan imajinasi dan fantasi anak usia dini.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) metode pengumpulan data dalam penelitian yang telah dilakukan penulis adalah observasi dan dokumentasi dan catatan lapangan dalam penelitian ini .jenis analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Sugiyono (Iskandar, 2012:75) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita pada kelompok b tk swasta bakti medan petisah mengalami peningkatan dimulai dari prasiklus dengan hasil presentase 27,6%, siklus i dengan hasil presentase 48,7% dan siklus ii dengan hasil akhir persentase 89.59%. berkembang sesuai harapan terdapat 3 orang anak berkembang sangat baik terdapat 6 orang anak.

Kegiatan belajar yang menggunakan metode bercerita ternyata dapat mengajarkan anak untuk berempati, tentu saja kelebihan ini

dapat dengan mudah kita maklumi karena strategi bercerita sangat melibatkan perilaku anak Metode bercerita dengan pengajaran yang direncanakan secara baik dapat menanamkan perilaku bertanggung jawab, menolong baik dan jujur. dalam segala hal yang dikerjakan anak ,menghargai pendapat orang lain dan sabar mengantri atau menunggu giliran.Melalui metode bercerita merupakan salah satu pengalaman bagi anak usia dini dengan membawa cerita kepada anak secara lisan.dengan metode bercerita ini dapat meningkatkan perkembangan moral anak. Anak terbiasa menyalam guru saat mau masuk kedalam kelas sekolah dan pulang sekolah. Anak mau bersalam dan menjawab salam temannya dan anak dapat mengembangkan moralnya sesuai dengan perkembangannya.maka metode bercerita ini anak dapat mengembangkan bahasa anak, terbaik secara ekspresif.dalam kegiatan bercerita berbahasa anak melalui dialog atau percakapan serta menunjukkan ekspresi bercerita.karena didalam dialog tersebut terjadi Tanya jawab timbal balik dengan temannya.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar (observasi) tentang perilaku moral anak. observasi merupakan cara himpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang dijadikan objek pengamatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan maka metode bercerita dapat Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Swasta Bakti Medan

Petisah. Pada saat prasiklus dengan persentase rata-rata mulai berkembang (MB) 27,77%, setelah adanya pemberian tindakan siklus I anak mulai berkembang (MB) 48,78% hingga pada siklus II berkembang dengan sangat baik (BSB) dengan persentase rata-rata 89,59%. Dan meningkat lebih dari 75% dari ketuntasan yang telah diterapkan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa metode bercerita dapat perkembangan moral anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita di TK Swasta Bakti Medan Petisah.

Saran

Dari hasil pembahasan peneliti peneliti mempunyai saran diantaranya:

1. Bagi anak diharapkan melalui metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan moral anak.
2. Bagi guru diharapkan agar dalam meningkatkan perkembangan moral anak disarankan untuk menggunakan metode bercerita
3. Bagi peneliti digunakan sebagai bahan masukan untuk calon pendidik dan pendidik untuk dapat mengetahui perkembangan moral anak melalui metode bercerita.

DAFTAR PUSTAKA

Aidyah, R. H. (2016). *Hubungan Tayangan Imajinatif dengan Pola Komunikasi Anak pada Usia Prasekolah di BTN Tamarunang Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Ketiga

Ananda, R. (2017). *Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 19-31.

Fitri, M. (2020). *Faktor yang mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini*. Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 1-15.

Harahap, I. M. S. (2017). *Upaya*

meningkatkan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita di tk nurul ihsan ilmi Medan Tembung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Ita Melina Harahap, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung 2017*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 19-31.

Maisyaroh, (2019) *Penerapan Metode Meningkatkan Bercerita Dapat Meningkatkan Kejujuran*. Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Masna Kubra, (2019) *Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini Ditaman Kanak-kanak Negeri Pertiwi Letta Kabupaten Bateng*.

Misrtiyanti, (2013) *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral*.

Muslimah, T. (2013). *Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok A Taman Kanak-kanak Se-Gusus III Purwomartani Kalasan*. Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Novayanty, A. A. (2021). *Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita*. Instruksional, 2(2), 128-136.

Novayanty, A. A. (2021). *Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita*. Instruksional, 2(2), 128-136. {3}

Novi Rianai, (2022) *Meningkatkan Moral Anak Dengan Metode Bercerita Pada Kelompok B Dikependidikan anak Usia Dini Dahlia Desa Sungai Mengkuang*.

Rakihmawati, (2012) *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongen Diteka Dharmawanita*.

Yeni Astaria, (2022) *Meningkatkan Moral Anak Dengan Metode Bercerita Pada Kelompok B Dikependidikan anak Usia Dini Dahlia Desa Sungai Mengkuang.*

Yusmiantinegih, (2012) *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongen Diteka Dharmawanita.*